

Lincoln Arsyad: SBMPTM Melahirkan Sinergisitas, Konvergensi, dan Merekatkan Antar-PTM

Sabtu, 14-04-2018

SURABAYA, MUHAMMADIYAH.OR.ID – Muhammadiyah telah memiliki 173 perguruan tinggi, dengan mahasiswa yang berjumlah hampir 500 ribu, dosennya berjumlah 14 ribu tersebar dari Aceh hingga Papua. Program SBMPTM ini akan sangat bermanfaat bagi para mahasiswa kita, itu dasar latar belakang Majelis Diktilibang PP Muhammadiyah.

Hal tersebut disampaikan Ketua Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) PP Muhammadiyah Lincoln Arsyad saat membuka acara bertajuk *Kick Off SBMPTM* di Surabaya, Sabtu (14/4).

Hadirnya SBMPTM, lanjut Lincoln ini akan mengefisiensikan ekonomi ketika ada mahasiswa dari Aceh atau Papua yang ingin kuliah di Surabaya atau Yogyakarta, tidak perlu datang ke PTM hanya untuk mendaftar dan seleksi awal.

Guru Besar FEB UGM ini juga mengharapkan ke depan dengan adanya SBMPTM dari 173 PTM dapat terintegrasi supaya tidak terpencar-pencar. “Sekarang PTM kita yang dari segi kualitas masih sangat variatif lama kelamaan nanti akan ada konvergensi secara kualitas, ini harapan kita jangka panjang,” kata Lincoln.

Dengan sistem SBMPTM dapat merekatkan darimana pun dapat mendaftar di mana pun PTM yang diinginkan. Sinergitas, Konvergensi, dan Merekatkan adalah modal sosial yang penting dalam mempercepat perkembangan ekonomi. “Banyak tapi kalau tidak kompak itu juga tidak baik, tapi kalau kita kompak, langkah quantum itu bisa dilakukan,” kata dia.

Lincoln juga berharap para pimpinan fakultas kedokteran di PTM ini harus dapat menjadi leader bukan follower, maka dari itu langkah-langkah quantum sangat penting dilakukan.**(dzar)**